

**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA PENGELOLAAN
KEUANGAN IURAN WAJIB UPACARA KEMATIAN (*PATUS*)
(Studi Kasus di Desa Adat Penida Kaja)**

**Oleh
Ni Wayan Nopi Tirta Wahyuni
Program Studi S1 Akuntansi**

ABSTRAK

Patus merupakan iuran yang wajib dibayarkan oleh *krama* Desa Adat Penida Kaja. Adanya kesepakatan dari *paruman* yang dibuat di Desa Adat Penida Kaja yaitu diadakannya pemungutan Iuran Upacara Kematian (*Patus*) yang diperuntukkan untuk membantu keluarga yang berduka dalam pembakaran jasad keluarganya serta dari sejak dibentuknya iuran *patus*, belum adanya *paruman* khusus yang membahas tentang pengelolaan iuran *patus*, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: apa saja nilai-nilai kearifan lokal dalam pengelolaan keuangan iuran wajib upacara kematian (*patus*).

Penelitian ini dilakukan di Desa Adat Penida Kaja, Desa Tembuku, Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi, data sekunder didapatkan dari buku dan referensi lain untuk mendukung penelitian. Metode dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, analisis data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai-nilai kearifan lokal yang mendasari sampai sekarang program ini masih dilanjutkan dengan tidak adanya permasalahan yaitu terdapat nilai gotong royong dalam kearifan lokal *menyama braya* yang menjadi pondasi *krama* adat Penida Kaja dengan setia membayar iuran wajib upacara kematian (*patus*) selain itu dalam pengelolaan keuangannya *prajuru* adat dan *krama* ada juga melandasinya dengan nilai dari kearifan lokal *segilik seluluk selunglung sebayantaka*, *paros paros sarpanaya* yang mana memiliki arti ringan sama dijinjing berat sama dipikul dengan dilakukan tanpa pamrih.

Kata Kunci : Kearifan Lokal, Pengelolaan Keuangan, Iuran *Patus*

**AN ANALYSIS OF THE VALUES OF LOCAL WISDOM ON MANAGING
DUES MONEY OF DEATH CEREMONY
(Study Case at Desa Adat Penida Kaja)**

**By
Ni Wayan Nopi Tirta Wahyuni
S1 Accounting Study Program**

ABSTRACT

Patus is dues that must be paid by villagers of Penida Kaja traditional village. The existence of a deal made by villagers of Penida Kaja traditional village which is a due for death ceremony to help the family that will do the cremation and then since the *Patus* was created, there is no meeting specially to discuss about the management of *Patus*, this research aims to find out: what are the values of local wisdom in managing the dues for death ceremony (*Patus*).

This research was held at Penida Kaja traditional village, Tembuku village, Tembuku district, Bangli regency. This research uses qualitative method. The data that used in this research are primary data and secondary data. The primary data were collected from interview, observation and documentation, the secondary data were collected from books and other references to support the research. Analytical methods and techniques that used in this research are data collection, data reduction, data presentation, data analysis and drawing conclusions. The result of research states the values of local wisdom underlie the program still going on without any problems is there is value of team work in local wisdom (*menyamabraya*) which is become the basic of villagers of Penida Kaja faithfully pay the mandatory dues of the death ceremony (*Patus*) other than that the money managing *Prajuru Adat* and the villagers have a based with the value of local wisdom *segilik seluluk selunglung sebayantaka, paras paros sarpanaya* which is has meaning of light is the same as being carried, heavy is the same as being carried out with no strings attached.

Key words : Local wisdom, Money Management, Dues *Patus*